

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasar Rawa Kabupaten Langkat

Siti Khairani*, Widiya Indah Lestari, Yuni Larasanti Nurhasanah Br Sitepu,
Muhammad Murdani, Wahyu Wahono, Fatimah Zahara
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Corresponding Author: skhairani330@gmail.com

Dikirim: 17-09-2025; Direvisi: h27-09-2025; Diterima: 29-09-2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UINSU 2025 di Desa Pasar Rawa, Kabupaten Langkat. Prosedur pelaksanaan KKN di Desa Pasar Rawa dimulai dengan pemetaan kebutuhan masyarakat melalui koordinasi dengan pemerintah desa dan tokoh lokal, dilanjutkan penyusunan rencana kerja yang mencakup jadwal, pembagian tugas, serta target capaian. Selama implementasi, mahasiswa melibatkan berbagai elemen masyarakat seperti perangkat desa, lembaga pendidikan, pemuda, hingga pelaku UMKM, kemudian setiap kegiatan dievaluasi melalui diskusi dan refleksi bersama. Tahap akhir berupa penyusunan laporan dan rekomendasi untuk keberlanjutan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN mencakup kegiatan moderasi beragama, seminar literasi finansial syariah dan kunjungan UMKM, kampanye penghijauan, pengajaran TPA/TPQ, partisipasi perayaan Hari Kemerdekaan, serta pengelolaan sampah melalui bank sampah. Seluruh kegiatan memperoleh respon positif dari masyarakat dan berdampak pada penguatan toleransi beragama, peningkatan pemahaman investasi syariah, penguatan ekonomi lokal, kesadaran lingkungan, serta pembinaan pendidikan anak. Dengan demikian, KKN terbukti menjadi sarana efektif pengabdian masyarakat yang mampu menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan sosial desa, sekaligus mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat; literasi Syariah; UMKM

Abstract: This community service activity uses a qualitative descriptive method to analyze the implementation of the 2025 UINSU student Community Service Program (KKN) in Pasar Rawa Village, Langkat Regency. The KKN implementation procedure in Pasar Rawa Village begins with mapping community needs through coordination with the village government and local leaders, followed by the preparation of a work plan that includes a schedule, division of tasks, and achievement targets. During implementation, students involve various community elements such as village officials, educational institutions, youth, and MSMEs, then each activity is evaluated through discussion and joint reflection. The final stage is the preparation of a report and recommendations for the poverty program. The results show that the KKN program includes religious moderation activities, Islamic financial literacy seminars and MSME visits, greening campaigns, TPA/TPQ teaching, Independence Day participation celebrations, and waste management through a waste bank. All activities received a positive response from the community and have an impact on strengthening religious tolerance, increasing understanding of Islamic investment, strengthening the local economy, environmental awareness, and training children's education. Thus, KKN has proven to be an effective means of community service that can bridge the academic world with the social needs of the village, while supporting inclusive and sustainable development.

Keywords: community service; Islamic financial literacy; MSMEs, environment

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian integral dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia, yang mewajibkan mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat sebagai salah satu realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya sekedar menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung di lapangan yang menyentuh realitas sosial, budaya, ekonomi, dan keagamaan Masyarakat (Nasution, 2024). Interaksi langsung dengan warga di lokasi KKN memungkinkan mahasiswa memahami kebutuhan masyarakat secara holistik, mengenal kondisi kehidupan yang beragam, serta menghadapi tantangan nyata seperti keterbatasan sarana, rendahnya akses pendidikan atau kesehatan, dan ketidakmerataan Pembangunan (Hidana, 2020).

KKN juga berfungsi sebagai ruang pembelajaran di luar kelas yang memperkaya dimensi karakter mahasiswa. Kegiatan KKN dapat memperkuat kemampuan sosial, kepemimpinan, komunikasi, empati, dan kerja tim. Mahasiswa belajar untuk menyelenggarakan prakarsa, merancang kegiatan relevan, melakukan kerja sama lintas sektor, serta mengalami dampak tindakan mereka terhadap Masyarakat (Siregar et al., 2023). Dengan demikian, KKN tidak hanya menekankan aplikasi ilmu, tetapi juga aspek evaluasi, refleksi dan adaptasi sesuai konteks lapangan (Maryadi & Fitria, 2024). Melalui pendampingan, pelayanan masyarakat, dan penelitian tindakan di lapangan, mahasiswa bisa menguji relevansi disiplin ilmunya, sekaligus memperkaya perspektif akademik dengan pengalaman nyata (Dalimunthe et al., 2022).

Dasar hukum bagi KKN sebagai bagian dari pengabdian masyarakat diperkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 ayat 2 menyebutkan bahwa “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”, dan Pasal 24 ayat 2 menegaskan bahwa “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola lembaganya sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”. Dengan demikian, program KKN bukan hanya pilihan institusional, tetapi kewajiban yang mengikat secara regulatif untuk menjembatani dunia akademik dengan kebutuhan riil Masyarakat (Aprilia et al., 2025).

Dalam pelaksanaannya KKN sering kali mencakup berbagai macam bidang: bidang sosial budaya, kesehatan, ekonomi, pendidikan, lingkungan, dan keagamaan. Salah satu isu penting yang menjadi fokus di banyak lokasi KKN belakangan ini adalah moderasi beragama, yaitu upaya menumbuhkan toleransi, menghargai perbedaan, dan menghindari konflik berbasis agama. Aspek keberlanjutan dan partisipasi aktif masyarakat kian mendapat perhatian, agar kegiatan KKN tidak berhenti pada aktivitas temporer saja tetapi memberi manfaat jangka Panjang (Prasmoro et al., 2024).

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang sering muncul dalam pelaksanaan KKN. Pertama, kurangnya partisipasi aktif masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program dapat membuat kegiatan terasa kurang relevan dan kurang memiliki kepemilikan oleh masyarakat. Kedua, program yang bersifat satu arah dari mahasiswa ke Masyarakat tanpa dialog dan adaptasi terhadap kondisi lokal sering gagal mempertahankan keberlanjutan setelah mahasiswa selesai tugasnya. Ketiga, alokasi waktu, sumber daya, dan dukungan institusional yang terbatas sering membatasi jangkauan dampak. Oleh karena itu penting bahwa KKN



direncanakan dengan matang, berdasarkan pemetaan kebutuhan lokal, pengorganisasian partisipatif, monitoring serta evaluasi yang melibatkan semua pihak terkait (Fachmi Syam Arifin et al., 2024).

Menyadari hal-hal tersebut, KKN reguler di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat difokuskan bukan pada penanganan konflik sosial besar, melainkan pada pengembangan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat secara inklusif (Erlina et al., 2023). Berdasarkan observasi awal, Desa Pasar Rawa menunjukkan kondisi sosial yang relatif stabil, tanpa masalah besar seperti konflik antaragama atau konflik antar kelompok masyarakat. Oleh karena itu program KKN di desa ini dirancang untuk memperkuat aspek sosial budaya, ekonomi lokal, pendidikan anak, lingkungan, serta moderasi agama, melalui kegiatan yang memiliki potensi untuk berkelanjutan

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menelaah pelaksanaan dan dampak program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasar Rawa, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. Pendekatan ini memungkinkan pengamatan mendalam terhadap dinamika sosial, interaksi mahasiswa-masyarakat, serta berbagai kegiatan selama KKN, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi program terhadap pemberdayaan masyarakat.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, diskusi kelompok fokus, dan dokumentasi berupa foto maupun laporan kegiatan. Observasi memungkinkan peneliti mengikuti aktivitas KKN langsung, sementara wawancara dan diskusi fokus menggali pengalaman, tantangan, dan persepsi peserta. Dokumentasi menambah validitas analisis. Dengan metode ini, penelitian mampu menampilkan faktor pendukung, kendala, serta dampak nyata KKN, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat melalui Moderasi Beragama

Salah satu fokus KKN UINSU 2025 di Desa Pasar Rawa adalah moderasi beragama. Kegiatan ini penting karena meski aktivitas keagamaan masyarakat cukup tinggi, nilai toleransi, keterbukaan, dan kebersamaan perlu terus diperkuat. Kegiatan yang dilakukan mencakup wirid dan yasinan rutin bagi bapak-bapak dan ibu-ibu, yang sekaligus menjadi sarana mempererat ukhuwah islamiyah. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya beribadah, tetapi juga membangun solidaritas sosial, sehingga tercipta kehidupan desa yang harmonis. Moderasi beragama di sini diterapkan sebagai praktik nyata dalam keseharian warga.





Gambar 1. Kegiatan Moderasi Beragama

Mahasiswa KKN juga mengadakan Pentas Seni Islami (Pensi) untuk mengembangkan potensi anak-anak desa dalam aspek keagamaan dan kreativitas. Kegiatan ini mencakup lomba adzan, hafalan surah pendek, dan mewarnai bertema Islami. Anak-anak menyambut kegiatan ini dengan antusias, didukung oleh partisipasi aktif mereka serta dukungan orang tua. Pensi menjadi sarana bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri, mengasah keterampilan, dan menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran Islam (Cemara et al., 2025).



Gambar 2. Kegiatan Pentas Seni Islami

Program ini memberikan dampak jangka panjang, di mana anak-anak semakin termotivasi belajar agama, sementara orang tua terbantu dengan adanya media edukasi keagamaan yang kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa moderasi beragama dapat berjalan selaras dengan pendidikan nonformal, memberi manfaat luas bagi masyarakat. Pendekatan berbasis komunitas terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap toleransi dan solidaritas sosial di lingkungan desa.

Program Pengabdian Masyarakat melalui Seminar Investasi dan Kunjungan UMKM

Mahasiswa KKN UINSU 2025 di Desa Pasar Rawa fokus meningkatkan literasi keuangan syariah melalui seminar investasi halal yang membahas prinsip Islami, penghindaran riba, serta instrumen seperti sukuk, saham, dan reksa dana syariah. Selain itu, mereka mengunjungi pelaku UMKM, seperti pengrajin wadah arang bambu, untuk mendorong pengembangan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena pendiriannya relatif mudah, modal yang dibutuhkan kecil, serta mampu bertahan menghadapi krisis. Sektor ini dapat berkembang di pedesaan tanpa memerlukan infrastruktur besar dan tenaga kerja tidak harus memiliki pendidikan formal tinggi. Empat keunggulan ini menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional, bukan sekadar sektor tambahan. Secara hukum, klasifikasi usaha mikro, kecil, menengah, dan besar diatur oleh Undang-Undang, di mana usaha menengah adalah usaha mandiri dengan batas aset dan omset tertentu, bukan bagian dari perusahaan lain (Suyadi et al., 2018).

Program seminar dan kunjungan UMKM diterima dengan antusias oleh masyarakat. Peserta seminar mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya investasi halal, sedangkan pelaku UMKM memperoleh bantuan praktis terkait pemasaran dan pencatatan keuangan. Bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini menjadi sarana berbagi pengetahuan sekaligus berdialog langsung dengan masyarakat mengenai kondisi sosial-ekonomi mereka. Dengan demikian, program ini berhasil menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan nyata desa serta memperkuat literasi keuangan syariah sekaligus ekonomi lokal berbasis UMKM (Laia, 2022).



Gambar 3. Kegiatan Kunjungan UMKM

Program Pengabdian Masyarakat melalui Kampanye Penghijauan dan Kebersihan Lingkungan

Mahasiswa KKN UINSU 2025 di Desa Pasar Rawa menekankan pentingnya kesadaran lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Program ini mencakup pembersihan area kantor desa serta penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) seperti lengkuas, jahe, lidah buaya, dan serai. Kehadiran TOGA diharapkan memberi manfaat praktis bagi masyarakat, baik sebagai obat tradisional maupun untuk mendukung ketahanan kesehatan keluarga. Kegiatan ini menekankan hubungan langsung antara kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat, sekaligus mendorong kesejahteraan bersama (Fachmi Syam Arifin et al., 2024).



Gambar 4. Kegiatan Kampanye Kehijauan dan Kebersihan Lingkungan

Lingkungan dan manusia saling berkaitan, di mana kualitas lingkungan yang bersih dan sehat menjadi modal dasar pembangunan bangsa serta menentukan kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan menciptakan kondisi sehat sehingga warga terhindar dari penyakit seperti diare, demam berdarah, dan muntaber. Untuk mendukung hal ini, mahasiswa berinisiatif menyediakan tong sampah organik dan anorganik di kantor desa dan sekolah dasar, yang sebelumnya tidak tersedia, sehingga masyarakat kesulitan mengelola sampah. Fasilitas ini membantu mencegah pencemaran lingkungan dan penyebaran bau, meskipun kesadaran sebagian warga masih rendah dan fasilitas di beberapa titik belum memadai (Husni Fauzi et al., 2023).

Selain menyediakan fasilitas, mahasiswa juga melakukan edukasi dengan memasang plang informasi mengenai lama waktu sampah terurai di alam, sehingga anak-anak dan masyarakat belajar memilah sampah sejak dini. Program ini mendapat sambutan baik dari warga dan pihak sekolah, dengan anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi terhadap edukasi lingkungan. Kegiatan seperti ini relevan untuk membentuk gaya hidup bersih dan sehat yang mendukung produktivitas masyarakat, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan keindahan desa (Farman et al., 2021).

Program Pengabdian Masyarakat melalui Pendidikan dan Pengajaran

Bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama mahasiswa KKN dalam pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajar anak-anak di TPA dan TPQ yang ada di sekitar posko KKN. Melalui kegiatan ini, mahasiswa membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak sekaligus menanamkan nilai-nilai religius sejak dini. Kehadiran mahasiswa di TPA dan TPQ juga mempererat hubungan emosional dengan masyarakat, karena orang tua merasa anak-anak mereka mendapatkan perhatian tambahan dalam hal pendidikan agama.



Gambar 5. Belajar dan Mengaji Bersama

Selain berkontribusi di TPA dan TPQ, mahasiswa KKN juga aktif di SD Negeri 053991 Desa Pasar Rawa. Kehadiran mereka tidak hanya mendukung proses belajar mengajar, tetapi juga memperkenalkan metode kreatif seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan pendekatan interaktif. Pendekatan ini bertujuan menumbuhkan minat belajar siswa sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa secara signifikan (Setiawan et al., 2020).

Mahasiswa KKN juga mengadakan bimbingan belajar di posko, membantu anak-anak menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta menyelesaikan pekerjaan rumah. Pendampingan di luar jam sekolah ini memberikan ruang tambahan bagi anak-anak untuk memahami pelajaran lebih baik dan terbukti meningkatkan motivasi serta hasil belajar secara nyata.

Mahasiswa KKN berkesempatan menjadi juri dalam lomba Pancasila dan UUD 1945 yang diadakan sekolah. Kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa sekaligus mengenalkan nilai-nilai kebangsaan kepada anak-anak sejak dini. Interaksi ini meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan menumbuhkan kesadaran nasionalisme, penting untuk membentuk generasi muda yang cinta tanah air. Kegiatan tersebut juga memberi manfaat ganda, yaitu membantu proses belajar anak-anak sekaligus mempererat hubungan antara mahasiswa, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar.



Gambar 6. Kegiatan Lomba bertema Pancasila dan UUD 1945

Program Pengabdian Masyarakat melalui Partisipasi dalam Perayaan Hari Kemerdekaan

Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia selama pelaksanaan KKN menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan desa. Mahasiswa bekerja sama dengan warga dan pemuda setempat dalam memeriahkan hari kemerdekaan melalui berbagai kegiatan, seperti menghias lingkungan, mengadakan perlombaan 17 Agustus, serta mengikuti upacara bendera di sekolah maupun kantor camat. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini menjadi bukti keterlibatan nyata mereka dalam kehidupan masyarakat desa (Aramiko, 2024).

Keterlibatan mahasiswa tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga menjadi media untuk menumbuhkan kebersamaan dengan warga. Dengan bekerja sama dalam persiapan acara, mahasiswa mempelajari nilai-nilai gotong royong, solidaritas, dan rasa memiliki terhadap desa tempat mereka mengabdikan. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa memberi semangat tambahan dalam menyelenggarakan perayaan yang meriah dan bermakna. Kegiatan lomba yang diikuti anak-anak dan pemuda desa juga berfungsi sebagai sarana rekreasi sekaligus mempererat hubungan sosial. Mahasiswa terlibat dalam pendampingan peserta, memberikan motivasi, dan turut merasakan kegembiraan bersama masyarakat, sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang erat dan memperkuat penerimaan mereka di tengah komunitas desa.



Gambar 7. Memeriahkan HUT RI ke 80

Kegiatan ini menumbuhkan rasa nasionalisme bagi mahasiswa dan masyarakat. Perayaan Hari Kemerdekaan menjadi sarana memperkuat identitas bangsa dan menanamkan nilai kebangsaan pada generasi muda. Keikutsertaan mahasiswa tidak hanya menunjukkan partisipasi sosial, tetapi juga menjadi pengalaman pendidikan kebangsaan yang nyata, sekaligus bekal untuk memahami penerapan nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari bersama Masyarakat (Setiawan et al., 2020).

Program Pengabdian Masyarakat Pengelolaan Sampah Lingkungan melalui Bank Sampah dan Edukasi Plang Sampah

Program Bank Sampah merupakan kegiatan yang fokus pada pengelolaan dan pemanfaatan sampah untuk menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran warga agar tidak membuang sampah sembarangan dan memotivasi pemilahan sampah. Melalui program KKN, bank sampah hadir di sekolah dan kantor desa sebagai sarana edukasi, sekaligus memberikan manfaat lingkungan, nilai ekonomi, dan dampak sosial positif. Dengan pengelolaan yang baik, sampah tidak hanya terkontrol tetapi juga menjadi sarana pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.

Sekolah berperan menanamkan nilai pengelolaan lingkungan sejak dini kepada peserta didik, sementara kantor desa menjadi contoh praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Program ini memberi kesempatan bagi mahasiswa dan masyarakat untuk terlibat langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan, mendorong partisipasi aktif warga, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan membentuk budaya peduli lingkungan. Keterlibatan mahasiswa juga memperkuat hubungan antara sekolah, aparat desa, dan masyarakat, sehingga Bank Sampah menjadi solusi praktis sekaligus sarana edukasi untuk menciptakan desa yang bersih, sehat, dan produktif.. Adapun tahapnya sebagai berikut:

1. Pembelian Alat Dan Bahan Untuk Pembuatan Bank Sampah

Tahap pengadaan alat dan bahan merupakan langkah penting dalam memulai program bank sampah yang efektif. Proses ini mencakup pembelian peralatan seperti ember sampah, kayu, cat, serta perlengkapan tambahan seperti kantong sampah, label, paku, dan gergaji. Pemilihan alat dan bahan yang tepat, berkualitas, dan sesuai anggaran sangat penting agar bank sampah dapat berfungsi optimal dan kegiatan pengelolaan sampah berjalan lancar

2. Proses Pembuatan Bank Sampah

Program bank sampah dilaksanakan dari 4 Agustus hingga 26 September 2025 dengan beberapa tahap teknis untuk memastikan pengelolaan dan pemanfaatan sampah berjalan efektif. Pembuatan dimulai dengan pengecatan tutup tempat sampah berwarna biru dan kuning untuk membedakan sampah organik dan non-organik.

Selanjutnya dibuat kerangka penopang dari kayu yang dicat hitam, dipasangkan tempat sampah pada kerangka, dan diberi label organik maupun non-organik. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama dan pemantauan rutin agar hasilnya optimal.

3. Melakukan Sosialisasi Mengenai Program Bank Sampah

Sosialisasi program bank sampah dilaksanakan di SD Negeri 053991 Desa Pasar Rawa pada 27 Agustus 2025 untuk mendorong partisipasi aktif warga dan keberhasilan pengelolaan sampah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa, guru, dan masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya dan tidak sembarangan. Selain menjaga kebersihan lingkungan, bank sampah juga berpotensi menjadi sarana pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitar (Khotimah & Lailiyah, 2024).



Gambar 8. Sosialisasi Program Bank Sampah

Jenis sampah yang dikelola dalam Bank Sampah dibagi menjadi dua kategori:

1. Sampah organik berasal dari bahan makhluk hidup yang dapat terurai secara alami, seperti sisa makanan, sayuran, kulit buah, daun, ranting, dan pembungkus alami. Sampah ini bisa diolah menjadi kompos yang bermanfaat sebagai pupuk, meningkatkan kualitas tanah, dan mendukung pertumbuhan tanaman, sehingga mendukung ekosistem yang sehat dan berkelanjutan.
2. Sampah non-organik terdiri dari bahan yang sulit terurai secara alami dan memerlukan pengelolaan khusus, seperti plastik, botol, kantong, serta kertas atau karton berlapis tinta atau plastik. Pengelolaan melalui daur ulang atau pembuangan yang tepat membantu mengurangi pencemaran, menekan volume sampah, dan memanfaatkan kembali material yang masih berguna, sekaligus mendukung konservasi sumber daya alam (Mahla Nurussalamah & Ai, 2024)

Plang sampah adalah media edukasi visual yang memberikan informasi tentang jenis sampah dan estimasi waktu terurainya di lingkungan. Desain plang dibuat menarik dengan gambar, simbol, dan warna agar mudah dipahami, terutama oleh anak-anak. Informasi biasanya mencakup sampah plastik, kaleng, styrofoam, dan botol, serta lama waktu terurainya. Pemasangan plang edukasi di SD Negeri 053991 Desa Pasar Rawa pada 27 Agustus 2025 bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilah sampah dan membuangnya pada tempat yang tepat, sekaligus mendorong kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan (Kusuma et al., 2023).

Mengetahui lama waktu terurainya sampah membantu mengurangi jumlah sampah yang mencemari lingkungan di Desa Pasar Rawa. Perubahan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap sampah tidak terjadi secara otomatis, sehingga diperlukan intervensi seperti plang edukasi. Papan informasi tentang lamanya sampah terurai ini secara efektif meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, mendorong

mereka untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan turut menjaga kebersihan desa.(Yusran et al., 2024).



Gambar 9. Sosialisasi Program Bank Sampah

Program Pengabdian Masyarakat melalui *Ecoprint*

Saat ini konsep yang menggabungkan elemen alam dan modernisasi semakin populer, salah satunya ecoprint. Istilah ini berasal dari “eco” yang berarti alam dan “print” yang berarti mencetak. Ecoprint merupakan metode seni yang memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga untuk menciptakan motif unik pada kain. Meski menggunakan jenis daun yang sama, setiap kain menghasilkan pola dan tekstur berbeda, mencerminkan karakter lingkungan asal bahan tersebut. Dalam pendidikan, ecoprint dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar serta mendorong kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya alam secara efektif.

Kegiatan ini bertujuan membantu siswa memanfaatkan sumber daya alam secara kreatif dan berkelanjutan melalui teknik ecoprint. Program ini memperkenalkan cara mencetak motif alami pada kain, mengembangkan kreativitas menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan yang memiliki nilai ekonomi, serta mendukung pendidikan dalam meningkatkan keterampilan siswa.

Teknik ecoprint dilakukan dengan menempelkan daun berwarna pada kain totebag, dipukul dengan batu untuk mengeluarkan warnanya, lalu dijemur hingga kering. Metode ini sederhana, ramah lingkungan, dan tidak memerlukan mesin, sehingga mudah dipraktikkan. Pelatihan ecoprint pada totebag kanvas memberikan pengalaman langsung bagi anak-anak di Desa Pasinan, mendorong kreativitas, menumbuhkan kesadaran lingkungan, serta mengajarkan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan yang bermanfaat secara ekonomis.

Program Ecoprint dilaksanakan pada 16 Agustus 2025 di posko KKN, dimulai dengan koordinasi bersama guru dan mengumpulkan siswa kelas 4 hingga 6. Kegiatan diawali dengan sambutan tim mahasiswa, kemudian sosialisasi tentang ecoprint, termasuk pengertian, metode, dan penggunaan tumbuhan sebagai pewarna alami.

Proses pembuatan ecoprint menekankan pemilihan bahan yang tepat untuk menghasilkan warna dan motif yang menarik. Bahan yang digunakan meliputi daun, bunga, totebag, batu, dan plastik. Teknik pounding atau memukul digunakan agar warna alami dari tumbuhan terekspresi dengan baik tanpa merusak serat kain. Dengan pemahaman teknik ini, peserta dapat menciptakan desain unik dan menarik pada totebag mereka.(Qudsi et al., 2024).



Gambar 10. Hasil Akhir *Ecoprint*

Program Pengabdian Masyarakat melalui Mengenal Rupiah dan Belajar Menabung

Pengenalan pengelolaan uang sejak dini penting bagi anak-anak, salah satunya melalui kebiasaan menabung. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang jajan atau pendapatan untuk disimpan, baik di celengan maupun tabungan, sehingga anak belajar mengatur pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan. Budaya menabung sejak kecil membantu anak mengembangkan sikap hemat, pengendalian diri, dan kemampuan menentukan prioritas. Anak yang terbiasa menabung cenderung lebih bijak dalam menggunakan uang, menghindari perilaku konsumtif, serta memiliki kesadaran finansial yang baik, sehingga menjadi generasi yang bertanggung jawab dan melek keuangan (Ardianingsih, 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai budaya menabung dilaksanakan di SD Negeri 053991 Desa Pasar Rawa pada 7 Agustus 2025. Sebelum memulai, tim mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah untuk memperoleh izin, dukungan, serta menyepakati waktu dan mekanisme pelaksanaan agar tidak mengganggu proses belajar. Program bertema “Mengenal Rupiah dan Belajar Menabung” ini bertujuan menanamkan kebiasaan mengelola uang sejak dini bagi siswa.

Sosialisasi dilakukan di kelas 3 dengan metode interaktif seperti tanya jawab dan permainan sederhana agar anak-anak antusias. Materi mencakup pengenalan rupiah, pentingnya menabung, dan praktik langsung membuat serta menghias celengan. Anak-anak kemudian mempraktikkan menabung dengan celengan hasil karya mereka, melatih kreativitas sekaligus menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola uang. Program ini juga melibatkan orang tua untuk membimbing anak di rumah, sehingga budaya menabung dapat diterapkan secara berkelanjutan dan berdampak positif jangka panjang.



Gambar 11. Belajar Mengenal Rupiah dan Menabung

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasar Rawa memberikan dampak positif pada berbagai aspek, termasuk sosial, ekonomi, agama, pendidikan, dan lingkungan. Kegiatan moderasi beragama mendorong toleransi dan solidaritas, sementara seminar literasi investasi syariah dan kunjungan ke UMKM mendukung pengembangan ekonomi lokal. Upaya lingkungan seperti penanaman TOGA, bank sampah, dan plang edukasi sampah meningkatkan kesadaran warga. Selain itu, pengajaran tambahan dan partisipasi dalam kegiatan budaya memperkuat ikatan sosial dan pengalaman belajar anak-anak. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi mahasiswa, warga, dan aparat desa menjadi kunci keberhasilan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Hatta Mulia, aparat desa, warga, anggota kelompok KKN, serta Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Fatimah Zahara, MA., atas dukungan, kerja sama, dan bimbingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. R., Rahmadsyah, F., & Rajagukguk, S. A. (2025). Implementasi Moderasi Beragama dalam Program KKN GEMALA UINSU 2025 : Strategi Penguatan Pendidikan , Ekonomi , Kesehatan , dan Lingkungan di Desa Mangkai Lama , Kabupaten Batu Bara. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1826–1837.
- Aramiko, A. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 138–148. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1160>

- Ardianingsih, A. (2024). Edukasi Belajar Menabung Untuk Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 1925–1929. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1132>
- Cemara, I., Syukur, A., Makmur, A., Barri, J., Biri, I. K., Gusmawati, Sari, D., Parwati, N. K., Anjani, D. T., Rustam, Y., Pratiwi, Y., & Elisa, D. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kkn-T) Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo Periode I Tahun 2025 di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 67–81. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v6i2.5536>
- Dalimunthe, A. D., Dalimunthe, H. S., Harahap, N., & ... (2022). Peranan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Kelompok 178 Uinsu Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Dan Pendidikan Anak *Jurnal Pengabdian ...*, 28, 210–214. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/38568>
- Erlina, L., Al Fudiah, N., Auliya, K., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–90. <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>
- Fachmi Syam Arifin, Gilang Brilian, Rifal Amalindi, Aulia Fitrahunisa, & Tarisa Agustria. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 138–148. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1160>
- Farman, F., Chairuddin, C., Herlina, H., Marniati, M., Hali, F., & Nasrum, A. (2021). Kkn Tematik: Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Lapao-Pao Kabupaten Kolaka. *Jurnal Al Basirah*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.58326/jab.v1i2.24>
- Hidana, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan, Ekonomi dan Kesehatan Studi Kasus Desa Bangun Jaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 13–17. <https://doi.org/10.9744/share.6.1.13-17>
- Husni Fauzi, Yayan Hendayana, Nurul Rahmah, Berliana Febrianti, Adela Rizkha, Diana Noviyanti, Evi Permatasari, Arya Bayu Sayeti, Muhamad Ramdan, Maiyona Dannisya, & Alfia Dwi Cahyani. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.722>
- Khotimah, S. N., & Lailiyah, S. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA MENGURANGI PENUMPUKAN SAMPAH DI DUSUN PAGUAN, DESA PETUNG, KECAMATAN BANGSALSARI, KABUPATEN JEMBER. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 508.
- Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan Desa Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Di Desa Gentan Sukoharjo. *SWARNA: Jurnal*



- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292–300.
<https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.411>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84.
<https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325>
- Mahla Nurussalamah, A., & Al, A. (2024). Pengelolaan Program Bank Sampah Sebagai Upaya. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2002–2008.
- Nasution, B. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Muka Paya Kabupaten Langkat. *Jurnal BUDIMAS*, 06(02), 1–11. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/download/15002/5853>
- Prasmoro, A. V., Supratman, J., Spalanzani, W., Rosihan, R. I., & Aditya, M. (2024). Program KKN Sebagai Upaya Peningkatan Masyarakat yang Sehat dan Lingkungan Bersih di Desa Srijaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31599/da4m1r05>
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardyansah, R. (2024). Pelatihan Ecoprint Pada Totebag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan Ecoprint Training On Totebags to Improve Children’s Creativity In Pasinan Village, Lekok District, Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 1(4), 1–14.
- Setiawan, N. D., Dewi susilowati, & Isna farahsanti. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Awal. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 19–27. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.196>
- Siregar, R. Y., Nadhifah, D., & Siregar, H. S. (2023). Bersatu Dalam Aksi Bersatu Untuk Mengabdikan Kelompok KKN 152 UINSU di Desa Pematang Serai. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(5), 255–265.
<https://mail.jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/1460/776>
- Suyadi, Syahdanur, S. S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 29(10), 1–2.
- Yusran, S., Bahar2, H., Findriyanti, F., Kombong, O. M., Kesehatan, I., & Masyarakat, J. K. (2024). *PEMBUATAN PLANG EDUKASI LAMANYA SAMPAH ANORGANIK TERURAI DI DESA WATUNGGARANDU KECAMATAN LALONGGASUMEEETO KABUPATEN KONAWE Creation Of Degradable Waste Sign As A Means Of Education Regarding The Long Time That Inorganic Waste Deposites In Watunggarandu Vil.* 3(1), 347.

